

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan yang berlokasi di MIN 5 Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data – data yang dibutuhkan menyelesaikan penelitian, berupa korelasi penggunaan intensitas gadget dengan minat membaca dan motivasi membaca peserta didik kelas V.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengingat data yang di dapat dalam penelitian ini berupa data angka/ bilangan dan menggunakan *analisis statistic*.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat di kuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.¹

Penelitian ini mengumpulkan data berupa angka, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan minat membaca dan motivasi membaca peserta didik kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin.

¹Muri Yusuf, "METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN" (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 43.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.² Jadi, untuk melakukan penelitian ini, peneliti harus mengirimkan kuisisioner kepada peserta didik untuk mendapatkan dan mengetahui data perihal “Korelasi Intensitas Penggunaan Gadget dengan Minat Membaca dan Motivasi Membaca Peserta Didik Kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin”.

2. Desain Penelitian

Tuckman, B.W. (1978) berpendapat bahwa penelitian korelasional pada prinsipnya hanya mencari hubungan atau korelasi (r) antar variabel. Dalam penelitian korelasional ada dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), Variabel bebas berfungsi untuk mempengaruhi variabel terikat atau keberadaan variabel terikat bergantung pada variabel bebas. Umumnya variabel bebas disimbolkan dengan notasi dengan huruf (X) dan variabel terikat dinotasikan dengan huruf (Y).³

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 57.

³Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (Yogyakarta: Erhaka Utama Publishing, 2020), h. 73.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, karena peneliti ingin memastikan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya agar peneliti mengetahui kekuatan hubungan baik itu positif, negatif maupun tidak ada sama sekali antar variabel tersebut. Jadi, variabel penelitian ini yaitu Intensitas Penggunaan Gadget (variabel *independen*/X) dengan Minat Membaca (variabel *dependen* / Y1) dan Motivasi Baca (variabel *dependen*/Y2).

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Kota Banjarmasin yang berada di Jl. Rantauan Timur II No. 22, Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut ismayanto(2003) populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.⁴

MIN 5 Kota Banjarmasin yang berada di Jl. Rantauan Timur II No. 22, Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Memiliki peserta didik sekitar 200 orang peserta didik dari kelas I – VI. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah sekitar peserta didik dari 34 orang peserta didik.

⁴ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, "*POPULASI, SAMPEL, VARIABEL dalam Penelitian Kedokteran*" (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), h. 5.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin

Peserta Didik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VA	11	6	17
Kelas VB	10	7	17
Jumlah Peserta Didik Kelas V			34 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada sampel, yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *nonprobability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶ Jenis yang digunakan dari *nonprobability sampling* ini adalah *Sampling Total*. *Sampling Total/ Sensus* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁷

Oleh sebab itu, dikarenakan peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling total/ sensus* dalam penelitian ini. Maka penulis menarik

⁵ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 127.

⁶ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 131.

⁷ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 133.

sampel dari seluruh peserta didik kelas V yaitu VA sampai VB yang berjumlah 34 peserta didik. Semua itu merupakan total keseluruhan populasi peserta didik kelas V yang ada di MIN 5 Kota Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁸

Data merupakan kumpulan dari fakta-fakta atau bermacam nilai-nilai numerik. Data adalah sebuah keterangan yang ditangkap media dan bisa dibedakan dengan data lain, dapat di analisis serta relevan dan sesuai dengan masalah tertentu. Ada dua jenis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang, antara lain sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data terkait dengan intensitas penggunaan gadget peserta didik kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 2) Data terkait dengan minat membaca dan motivasi membaca peserta didik kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

3) Data terkait dengan korelasi intensitas penggunaan gadget dengan minat membaca dan motivasi membaca peserta didik kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banjarmasin.
- 2) Jumlah pendidik, peserta didik, dan karyawan.

2. Sumber Data

Yaitu sumber yang memberikan data baik itu langsung maupun tidak langsung kepada pengumpul data. Sumber data terbagi dua yaitu *primer*(langsung) dan *sekunder*(tidak langsung).

/Pada penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dari sumber-sumber yakni:

a. Responden yang berasal dari:

- 1) Sampel penelitian yaitu peserta didik.
- 2) Informan meliputi kepala sekolah, dewan pendidik dan peserta didik itu sendiri.

b. Dokumentasi yaitu sumber-sumber data yang berasal dari buku - buku, laporan, nilai rapor hasil belajar peserta didik, atau yang lainnya.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan gadget atau variabel X, sebab variabel tersebut yang menjadi alasan adanya hubungan yang mempengaruhi terhadap variabel Y.

2. Variabel *Dependent*

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah minat membaca dan motivasi membaca atau variabel Y1 dan Y2, sebab variabel tersebut yang dipengaruhi oleh hubungan dari variabel X.

G. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁹

Untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data tersistematis dan disengaja, melibatkan alat indra pada berbagai kegiatan yang sedang terjadi, baik itu secara

⁹ *Ibid*, h. 75.

langsung maupun tidak.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati aktivitas membaca di MIN 5 Kota Banjarmasin baik peserta didik, pendidik, ataupun lingkungan yang menyangkut proses pembelajaran dan kegiatan membaca di sekolah tersebut.

2. Angket

Angket (*kuisisioner*) merupakan alat pengumpul data, berisi list pertanyaan yang perlu dijawab secara tertulis oleh subyek/ responden. Berdasar teknik menjawab, angket ada dua jenis, yaitu angket langsung dan angket tak langsung. Berdasarkan bentuk pertanyaan, angket ada tiga, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup terbuka.¹¹ Pada penelitian ini angket atau kuesioner dengan menggunakan angket tertutup di mana angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik memperoleh data ataupun keterangan dengan jalan berkomunikasi dengan narasumber. Pelaksanaanya dengan cara melakukan dialog yang membahas suatu permasalahan, didalamnya terjadi proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan.¹² Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara untuk memperoleh data pendukung untuk memperkuat data hasil jawaban dari angket, melalui kepala sekolah, 1 orang pendidik, dan 2 peserta didik kelas V di MIN 5 Kota Banjarmasin.

¹⁰ Puji Sumarsono dkk., "*Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*" (Malang: UMM Press, 2020), h. 122.

¹¹ *Ibid*, h. 122.

¹² *Ibid*, h. 122.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto saat melakukan penelitian, observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumen sekolah sebagai dokumentasi.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Hasil Intensitas Penggunaan Gadget peserta didik di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin. b. Hasil minat membaca peserta didik di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin. c. Hasil motivasi membaca peserta didik di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin. d. Hasil Korelasi Intensitas Penggunaan Gadget dengan minat membaca dan	Responden	Angket/ <i>Kuisisioner</i>

¹³ Siyoto dan Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", h. 77–78.

No	Data	Sumber Data	TPD
	motivasi membaca peserta didik di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.		
2.	Data penunjang, meliputi: a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 5 Kota Banjarmasin. b. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha. c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah. d. Kurikulum yang dipakai di MIN 5 Kota Banjarmasin.	Informan	Wawancara dan Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴ Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah berupa angket tentang intensitas penggunaan gadget peserta didik, minat membaca peserta didik, motivasi peserta didik, yang terdiri dari beberapa indikator dari masing-masing variabel.

¹⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 156.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Skala angket yang digunakan adalah *skala likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. Jika pernyataan positif jawaban SL atau selalu diberi skor 5 demikian seterusnya sampai pilihan jawaban TP atau tidak pernah diberi skor 1. Jika pernyataan negatif jawaban SL atau selalu diberi skor 1 demikian seterusnya sampai pilihan jawaban TP atau tidak pernah diberi skor 5.

Berikut adalah skala angket pada skor 1-5 pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert
Pedoman Skor Penilaian Jawaban Angket/Kuisisioner

Pernyataan	Skor	
	+	-
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sebelum instrumen digunakan untuk menggali data, instrumen harus melalui tahap pengujian dalam populasi diluar sampel untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu harus dilakukan uji coba angket sebelum pengumpulan data, kepada selain yang menjadi subjek penelitian.

Butir pernyataan yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 90 pernyataan berdasarkan 3 variabel yang diteliti, beserta kriteria penilaian validasi

instrumen dapat dilihat pada lampiran 8.¹⁵ Dari 90 pernyataan tersebut, dapat dikelompokkan dalam beberapa indikator sesuai dengan variabelnya yang telah dirincikan dalam 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian Angket/Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Intensitas Penggunaan Gadget	Durasi dan Frekuensi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10	7, 9	10
		Penghayatan	11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20	16, 17	10
		Perhatian	25, 29	21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30	10
Jumlah Butir Pernyataan					30
2.	Minat Membaca	Perasaan Senang	31, 32, 33, 34	35, 36	6
		Pemusatan Perhatian	37, 38, 39, 40, 41	42	6
		Penggunaan Waktu	43, 44, 46, 47, 48	45	6

¹⁵ L 8, h. 171

		Motivasi dalam Membaca	49, 50, 51	52, 53, 54	6
		Emosi dalam Membaca	55, 57	56	3
		Usaha untuk Membaca	58, 59	60	3
Jumlah Butir Pernyataan					30
3.	Motivasi Membaca	Sikap	61, 62, 64, 66	63, 65	6
		Kebutuhan untuk Mencapai Sesuatu	67, 68, 71, 72	69, 70	6
		Kemandirian	73, 74, 75, 76	77, 78	6
		Kepuasan	80, 82, 84	79, 81, 83	6
		Emosi dalam Membaca	85, 86, 87, 88, 89	90	6
Jumlah Butir Pernyataan					30

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka diperoleh kesimpulan bahwa angket intensitas penggunaan gadget, minat membaca, motivasi membaca layak diuji cobakan dengan beberapa revisi sesuai dengan saran validator. Adapun hasil uji coba ahli bidang dapat dilihat pada lampiran 4.¹⁶

¹⁶ L. 4, h. 124

Sebelum instrumen digunakan untuk menggali data, instrumen harus melalui tahap pengujian dalam populasi diluar sampel untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

M. Desain Pengukuran

1. Desain Pengukuran Intensitas Penggunaan Gadget, Minat Membaca, dan Motivasi Membaca

Desain pengukuran pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori penilaian angket intensitas penggunaan gadget, minat membaca, dan motivasi membaca peserta didik. Caranya adalah dengan Uji Kecenderungan Variabel Penelitian. Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah-langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:¹⁷

Langkah 1 : Menghitung Mean Ideal (M_i) dan Simpangan Baku Ideal (SB_i), dengan menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}, \text{ dan}$$

$$SB_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{6}$$

Keterangan:

Skor tertinggi ideal = \sum butir x skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir x skor terendah

¹⁷ Hironymus Ghodang, *PATH ANALYSIS ANALISIS JALUR Konsep & Praktik dalam Penelitian* (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 21.

Langkah 2 : Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.5 Interval Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Baik/ Tinggi
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Cukup/ Sedang
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Kurang/ Rendah
$X \leq -1,5 SB_i$	Sangat Kurang/ Sangat Rendah

Langkah 3 : Menentukan frekuensi dan presentasi untuk menafsirkan kategori kecenderungan data setiap variabel

Berdasarkan rumus patokan interval tingkat kecenderungan pengukuran intensitas penggunaan gadget, minat membaca, dan motivasi membaca peserta didik di atas, maka perhitungan patokan pengukuran intensitas penggunaan gadget, minat membaca, dan motivasi membaca peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Sangat Rendah

$$= X \leq -1,5 SB_i$$

$$= X \leq -1,5 \times 10$$

$$= X \leq -15$$

b. Rendah

$$= M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$$

$$= 45 - (1,5 \times 10) < X \leq 45 + (0,5 \times 10)$$

$$= 45 - 15 < X \leq 50$$

$$= 30 < X \leq 50$$

c. Sedang

$$= M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$$

$$= 45 - (0,5 \times 10) < X \leq 45 + (1,5 \times 10)$$

$$= 40 < X \leq 60$$

d. Tinggi

$$= M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$$

$$= 45 + (0,5 \times 10) < X \leq 45 + (1,5 \times 10)$$

$$= 50 < X \leq 60$$

e. Sangat Tinggi

$$= X > M_i + 1,5 SB_i$$

$$= X > 45 + (1,5 \times 10)$$

$$= X > 60$$

Dari hasil perhitungan desain pengukuran intensitas penggunaan gadget, minat membaca, dan motivasi membaca peserta didik di atas, maka hasil interpretasi intensitas penggunaan gadget, minat membaca, dan motivasi membaca peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Kategori Penilaian Intensitas Penggunaan Gadget, Minat Membaca, Dan Motivasi Membaca Peserta Didik

No.	Skor Angket	Kategori
1.	61 - 75	Sangat Tinggi
2.	51 - 60	Tinggi
3.	41 - 50	Sedang
4.	31 - 40	Rendah

5.	15 - 30	Sangat Rendah
----	---------	---------------

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka nilai angket dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu, peserta didik yang mendapat rentang nilai 61-75 masuk pada kategori “sangat tinggi,” peserta didik yang mendapat rentang nilai 51-60 masuk pada kategori “tinggi,” peserta didik yang mendapat rentang nilai 41-50 masuk pada kategori “sedang,” peserta didik yang mendapat rentang nilai 31-40 masuk pada kategori “rendah,” dan peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 15-30 masuk pada kategori “sangat rendah.”

2. Desain Pengukuran Skor Rata- Rata

Desain pengukuran skor rata-rata dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah rata-rata skor angket termasuk dalam kategori tinggi atau rendah. Instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini memakai skala likert 1- 5. Skor total untuk setiap responden akan di hitung dengan menjumlahkan semua skor yang diberikan, kemudian dibagi dengan jumlah item untuk mendapatkan skor rata-rata. Cara kategorisasi dalam pengukuran skor rata-rata adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan total skor angket

$$\begin{aligned} \text{Total Skor Angket} &= \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah peserta didik} \\ &= 45 \times 34 = 1.530 \end{aligned}$$

- b. Menentukan skor rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Mean Data Tunggal}^{18} &= \bar{x} = \frac{\sum x}{n} \\ &= \bar{x} = \frac{1.530}{34} \end{aligned}$$

¹⁸ Pratiwi Bernadetta Purba dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 97.

$$= \bar{x} = 45$$

Keterangan: \bar{x} = Mean

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai data

n = banyak data

c. Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima skala yang terdiri dari Sangat Rendah, Rendah, Sedang, tinggi, dan Sangat Tinggi.

d. Menetapkan interval batasan untuk setiap kategori

Rentang skor total minimal dan maksimal adalah 15-75, dan dibagi menjadi lima kategori. Maka untuk menentukan interval yang sesuai untuk setiap kategori adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval}^{19} &= c = \frac{R}{k} & R &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= c = \frac{60}{5} & &= 75 - 15 = 60 \\ &= c = 12 & & \end{aligned}$$

Keterangan: c = jumlah interval/ batasan interval

R = selisih nilai maksimum dan nilai minimum

k = jumlah kelas yang dihitung/ kategori

Berdasarkan batasan interval di atas, maka diperoleh batasan untuk setiap kategori adalah 12 dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi Skor Rata-rata Angket

No.	Skor Rata-rata	Kategori
1.	15-27	Sangat Rendah

¹⁹ Vierkury Metyopandi dkk., *STATISTICS: ESSENTIALS OF STATISTICS FOR BUSINESS AND ECONOMICS* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2024), h. 20.

2.	28-40	Rendah
3.	41-53	Sedang
4.	54-66	Tinggi
5.	67-75	Sangat Tinggi

N. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data dan menguji hipotesisnya, terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif serta uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas dan analisis korelasi.

1. Analisis Deskriptif

Ridwan (2008) mengemukakan bahwa analisis deskriptif yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok. Analisis ini mengukur tendensi sentral (pengukuran gejala pusat misalnya *Mean*, *Modus*, dan *Median*) dan pengukuran penyimpangan (*Range*, *Standar Deviation*, dan *Variance*), juga akan dibahas dengan grafis. Pengukuran ini digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari susunan data yang menyebar. Nilai rata-rata dari kelompok data itu, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.²⁰

²⁰ Hironymus Ghodang, *PATH ANALYSIS ANALISIS JALUR Konsep & Praktik dalam Penelitian* (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 20.

a. Mean

Mean, yaitu untuk menentukan kualifikasi intensitas penggunaan *gadget*, minat membaca dan motivasi membaca peserta didik. Untuk menentukan kualifikasi intensitas penggunaan *gadget*, minat membaca dan motivasi membaca peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran simpangan baku dari rata-rata nya. Untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-I, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

X_1 = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Varians

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T untuk menghitung varians digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = varians sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi data ke-I, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

X_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

Rata-rata, standar deviasi, dan varians, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka data yang akan dianalisis.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis ke dalam SPSS
- 3) Klik menu *Analyze*.
- 4) Klik *Descriptive Statistic*, lalu pilih *Descriptive*.
- 5) Lalu pindahkan variabel ke kotak *variables*.
- 6) Klik *Options*, lalu centang centang *mean, sum, standar deviation, minimum, variance, maximum*, dan *range*.
- 7) Klik *Continue*, lalu klik OK.
- 8) Menyiapkan hasil output.

2. Uji Prasyarat Analisis

Selanjutnya mengetahui hubungan intensitas penggunaan gadget dengan minat membaca dan motivasi membaca peserta didik di MIN 5 Kota Banjarmasin, data yang didapat akan dianalisis dengan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.²¹ Uji normalitas dilakukan dengan memakai *Kolmogrov-Smimov* dengan SPSS versi 26. Skor lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 26 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Lhitung > Ltabel maka H0 ditolak, dan jika nilai Lhitung < Ltabel maka H0 diterima (Murwani, 2001:20). Hipotesis statistik yang digunakan:²²

H0 : sampel berdistribusi normal

H1 : sampel data berdistribusi tidak normal

Berikut langkah-langkahnya adalah:

- 1) Buka data yang akan dianalisis.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis ke dalam SPSS
- 3) Klik menu *Analyze*.

²¹ Mohamad Nor Aufa dkk., *PANDUAN CARA MUDAH BELAJAR STATISTIKA PENDIDIKAN* (Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023), h. 154.

²² Ibid, h. 154.

- 4) Klik *Desriptive*, lalu pilih *Explore*
- 5) Klik *Plot*, lalu centang *Histogram* dan *Normality*
- 6) Klik *Continue*, lalu klik *Explore*.
- 7) Centang *Normality plots with tests*
- 8) Menyiapkan hasil output.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.²³

Berikut langkah-langkahnya adalah:

- 1) Buka data yang akan dianalisis.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis ke dalam SPSS
- 3) Klik menu *Analyze*.
- 4) Klik *Compare Means*, lalu pilih *Means*
- 5) Kemudian masukkan variabel x ke kotak *independent list* dan masukkan variabel Y1 Y2 ke kotak *dependent list*
- 6) Selanjutnya klik *options*, lalu centang pada bagian *Test for linearity*
- 7) Klik OK
- 8) Menyiapkan hasil output.

²³ Ibid, h. 160.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *Spearman* disebut juga Korelasi *Rank Spearman* atau korelasi Rho (ρ) digunakan sebagai alternatif dari korelasi Pearson apabila syarat normalitas tidak terpenuhi. Artinya korelasi Spearman digunakan apabila terdapat variabel yang sebarannya berdistribusi tidak normal.²⁴

$$\text{Rumus: } \rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi tata jenjang Spearman yang dicari

D = *Difference* (perbedaan skor antara dua kelompok pasangan)

N = Jumlah kelompok

1 dan 6 = Bilangan konstan

Berikut langkah-langkahnya adalah:

- 1) Buka data yang akan dianalisis.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis ke dalam SPSS
- 3) Klik menu *Analyze*.
- 4) Klik *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- 5) Kemudian masukkan variabel X dan Y1 Y1 ke kotak *Variables*
- 6) Selanjutnya klik *spearman*, lalu centang pada bagian *Two Tailed*

²⁴ Eddy Roflin dan Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), h. 50.

7) Klik OK

8) Menyiapkan hasil output.

O. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah pertanyaan/ Pernyataan atau tidaknya setiap yang digunakan dalam penelitian.²⁵

Uji Validitas dapat dihitung menggunakan SPSS 26 dengan menentukan validitas pada butir pernyataan angket penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 tahapan pengujian, yaitu adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas kepada Ahli

Lembar instrumen yang akan digunakan pada penelitian, harus terlebih dahulu melalui proses validasi dari para ahli. Para ahli atau validator akan memvalidasi instrumen angket uji coba penelitian tersebut.

b. Pengujian Validasi

Guna mengetahui validitas dari butir-butir angket dalam penelitian ini maka akan dihitung melalui bantuan SPSS versi 26 menggunakan metode *Criterion Validity*. *Criterion Validity* atau validitas konstruk dapat mengukur sejauh mana

²⁵ Darma Budi, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), h. 7.

butir angket dapat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Validitas konstruk dianalisis menggunakan SPSS menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Impor data ke aplikasi SPSS 26.
- 2) Jalankan analisis korelasi
 - a) Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*
 - b) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*.
 - c) Klik OK.
 - d) Setelah klik ok, maka output akan muncul.
 - e) Hasil perhitungan validitas butir angket ditunjukkan pada baris *pearson correlations*.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel product moment dengan taraf 5% atau 0,05 $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid, apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

c. Hasil Uji Coba Angket

Instrumen penelitian yang akan digunakan, terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan pada penelitian. Uji coba angket dilakukan di SDN Alalak Utara 3 pada hari selasa, 19 November 2024 dengan jumlah peserta uji coba 27 peserta didik kelas V, yang mana sebelumnya angket/kuisisioner ujicoba tersebut telah divalidasi oleh orang ahli bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan Teknologi serta 1 orang pendidik.

Validasi angket/kuisisioner tentang membaca dilakukan oleh ibu Khairunnisa, M. Pd yang merupakan dosen di prodi PGMI, dan validasi angket/kuisisioner tentang *gadget* dilakukan oleh bapak Eko Wahyu Nur Sofianto, M. Pd yang juga merupakan dosen di prodi PGMI serta Ibu Ahliyatul Walidah, S. H. I selaku wali kelas V B.

Uji coba instrumen angket penelitian terdiri dari 1 perangkat angket yang berjumlah 90 butir pertanyaan angket, dari hasil uji coba angket, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reliabilitas instrumen angket.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket/Kuisisioner

No Angket	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} n = 27 ; $\alpha = 0,05$	
Intensitas Penggunaan Gadget			
1.	0,628	0,381	Valid
2.	0,906	0,381	Valid
3.	0,925	0,381	Valid
4.	0,805	0,381	Valid
5.	0,886	0,381	Valid
6.	0,918	0,381	Valid
7.	0,768	0,381	Valid
8.	0,893	0,381	Valid
9.	-0,028	0,381	Tidak Valid
10.	0,404	0,381	Valid
11.	0,941	0,381	Valid
12.	0,316	0,381	Tidak Valid
13.	0,902	0,381	Valid
14.	0,907	0,381	Valid
15.	0,685	0,381	Valid
16.	0,929	0,381	Valid

No Angket	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel} n = 27 ; α = 0,05	
17.	0,929	0,381	Valid
18.	0,586	0,381	Valid
19.	0,922	0,381	Valid
20.	0,905	0,381	Valid
21.	0,822	0,381	Valid
22.	0,895	0,381	Valid
23.	0,927	0,381	Valid
24.	-0,170	0,381	Tidak Valid
25.	0,276	0,381	Tidak Valid
26.	-0,382	0,381	Tidak Valid
27.	-0,012	0,381	Tidak Valid
28.	-0,100	0,381	Tidak Valid
29.	0,442	0,381	Valid
30.	-0,129	0,381	Tidak Valid
Minat Membaca			
31.	0,898	0,381	Valid
32.	0,879	0,381	Valid
33.	0,526	0,381	Valid
34.	0,285	0,381	Tidak Valid
35.	0,896	0,381	Valid
36.	0,547	0,381	Valid
37.	0,935	0,381	Valid
38.	0,913	0,381	Valid
39.	0,932	0,381	Valid
40.	0,907	0,381	Valid
41.	0,874	0,381	Valid
42.	0,483	0,381	Valid

No Angket	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel} n = 27 ; α = 0,05	
43.	0,913	0,381	Valid
44.	0,902	0,381	Valid
45.	0,590	0,381	Valid
46.	0,872	0,381	Valid
47.	0,911	0,381	Valid
48.	0,062	0,381	Tidak Valid
49.	0,158	0,381	Tidak Valid
50.	0,122	0,381	Tidak Valid
51.	-0,197	0,381	Tidak Valid
52.	0,230	0,381	Tidak Valid
53.	-0,081	0,381	Tidak Valid
54.	0,162	0,381	Tidak Valid
55.	-0,294	0,381	Tidak Valid
56.	0,087	0,381	Tidak Valid
57.	0,241	0,381	Tidak Valid
58.	0,611	0,381	Valid
59.	0,082	0,381	Tidak Valid
60.	0,078	0,381	Tidak Valid
Motivasi Membaca			
61.	0,100	0,381	Tidak Valid
62.	0,616	0,381	Valid
63.	0,728	0,381	Valid
64.	0,811	0,381	Valid
65.	0,806	0,381	Valid
66.	0,855	0,381	Valid
67.	0,795	0,381	Valid
68.	0,800	0,381	Valid

No Angket	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} n = 27 ; $\alpha = 0,05$	
69.	0,790	0,381	Valid
70.	0,828	0,381	Valid
71.	0,736	0,381	Valid
72.	0,769	0,381	Valid
73.	0,426	0,381	Valid
74.	0,914	0,381	Valid
75.	0,406	0,381	Valid
76.	0,066	0,381	Tidak Valid
77.	0,403	0,381	Valid
78.	0,042	0,381	Tidak Valid
79.	0,310	0,381	Tidak Valid
80.	0,391	0,381	Valid
81.	0,154	0,381	Tidak Valid
82.	0,052	0,381	Tidak Valid
83.	0,325	0,381	Tidak Valid
84.	0,309	0,381	Tidak Valid
85.	0,331	0,381	Tidak Valid
86.	-0,025	0,381	Tidak Valid
87.	0,338	0,381	Tidak Valid
88.	0,340	0,381	Tidak Valid
89.	0,354	0,381	Tidak Valid
90.	0,458	0,381	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai validitas dari 90 angket yang terdiri atas 3 variabel, masing-masing 30 angket per variabelnya. Bahwa dari 90 angket, terdapat 56 butir yang memenuhi kriteria pada uji validitas yaitu butir

angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 58, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 80, 90.

Oleh karena itu, butir-butir angket yang memenuhi kriteria butir angket yang baik dapat dijadikan instrumen penelitian berjumlah 52 butir angket, sedangkan yang akan digunakan sebagai butir angket penelitian hanya 45 angket dari 56 butir angket yang memenuhi kriteria validitas tersebut. Pemilihan 45 butir angket tersebut dilakukan dengan pertimbangan menurut nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan indikator, dan angket yang dipilih untuk penelitian yaitu nomor angket 2, 4, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 58, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 75, 77, 80, dan 90.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan.²⁶ Reliabilitas butir angket dapat dihitung dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, metode ini akan mengukur konsistensi internal dari sebuah skala atau angket dengan menghitung koefisien korelasi antara semua pasangan item. Adapun langkah- langkah untuk menggunakan *alpha cronbach* melalui SPSS versi 26 sebagai berikut:

²⁶ Darma Budi, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), h. 17.

- 1) Pilih angket yang akan dianalisis.
- 2) Hitung skor total dari setiap responden berdasarkan jawaban yang diberikan pada setiap butir angket.
- 3) Masukkan data skor total dari semua responden ke dalam SPSS.
- 4) Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- 5) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue.* lalu ok.
- 6) Pada bagian output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir angket.

Harga r hitung dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel. Nilai *alpha cronbach* yang tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, sementara nilai yang rendah menunjukkan bahwa butir angket perlu direvisi atau diperbaiki. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Intensitas Penggunaan Gadget

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	22

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y1 Minat Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	17

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y2 Motivasi Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	17

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* X= 0, 978, Y1= 0, 968, dan Y2= 0, 949. Dikarenakan nilai reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen angket intensitas penggunaan gadget, minat membaca dan motivasi membaca dinyatakan reliabel dengan masuk pada kategori “Tinggi”.